

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Peserta didik pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sebagai salah satu bidang studi yang menfokuskan kajiannya pada hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas-aktifitas sosial yang ada di sekeliling peserta didik, maka diharapkan peserta didik memiliki pemahaman dan kecakapan sosial sehingga bias bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Selain itu, dengan memahami bidang studi ini, maka peserta didik dapat menjadi anggota masyarakat yang mencintai masyarakat dan tidak menjadi orang lain dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang seras materi sehingga peserta didik dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di salah satu SD di kecamatan Sukasari pada mata pelajaran IPS, masih rendah hal ini diketahui karena beberapa sebab berikut: (1) pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai sehingga pembelajaran dianggap kurang menarik oleh siswa, (2) guru dominan menggunakan metode ceramah, menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif, (3) kurang didukung media yang

Repertus Hello, 2015

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maksimal, sehingga siswa sulit memahami materi pembelajaran, (4) kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa, hal ini menyebabkan pengalaman belajar siswa menjadi berkurang, (5) kemauan untuk belajar masih rendah, karena siswa masih senang bermain, (6) siswa kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan, dan (7) kurangnya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa. KKM ditetapkan oleh sekolah 70,0 dari 20 orang siswa baru mencapai KKM 10 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 13 orang.

Melihat kondisi yang terjadi di lapangan, kualitas siswa dan keberhasilan pembelajaran sangat di pengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan dalam memilih model pembelajaran. Karena apabila pembelajaran yang digunakan membuat siswa tertarik, maka motivasi dan minat siswa akan meningkat, sehingga siswa menjadi senang untuk belajar lebih lanjut meningkatkan hasil belajarnya. Untuk mengoptimalkan pembelajaran guru hendaknya mampu menciptakan suatu inovasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tetap focus meningkatkan hasil belajar, salah satu pendekatan yang mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah menggunakan Model pembelajaran model Kooperatif tipe Snowball Throwing.

Model pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya (Arahman, 2010: 3) Tujuan pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan

imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka studi ini akan meneliti tentang *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Ips di Kelas IV SD”*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum peneliti ini ingin menjawab masalah-masalah “bagaimana “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Ips di Kelas IV SD”. Secara khusus rumusan masalah diatas dibuat dengan menjawab tiga pertanyaan berikut.

1. Bagaiman perkembangan bentuk perencanaan pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Ips di Kelas IV SD?
2. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Ips di Kelas IV SD?
3. Bagaiman peningkatan hasil belajar IPS siswa SD kelas IV pada Pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe Snowball Throwing?

C. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum peneliti ini ingin mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Ips di Kelas IV SD. Secara khusus tujuan penelitian terdiri dari tiga pertanyaan berikut.

Repertus Hello, 2015

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui perkembangan bentuk perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD kelas IV.
2. Mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang menerapkan model Kooperatif tipe Snowball Throwing di SD Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS.
3. Mengetahui perkembangan hasil belajar IPS siswa SD kelas IV pada Pembelajaran yang menerapkan model Kooperatif tipe Snowball Throwing.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pendidikan khususnya tentang strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pelajaran IPS

2. Manfaat Praktis,

- a. Bagi Siswa ,hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran, keaktifan dan hasil belajar IPS.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam mengelola pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan/kajian pendukung bagi peneliti lain.